Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

ANALISIS RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) BERKARAKTER BERDASARKAN KURIKULUM TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN (KTSP) PADA MATA PELAJARAN BIOLOGI SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2012/2013 DI SMAN 1 SUKAGUMIWANG

SKRIPSI



VERI FITRIYANINGSIH NIM: 59461180

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) SYEKH NURJATI CIREBON 2013

ABSTRAK

VERI FITRIYANINGSIH: "Analisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Berkarakter Berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Pada Mata Pelajaran Biologi Semester Genap Tahun Pelajaran 2012/2013 Di SMAN 1 Sukagumiwang"

Pada umumnya para guru telah menyusun RPP akan tetapi masih banyak yang belum memenuhi ketentuan standar proses. Selain itu, masih ditemukan guru masih menggunakan RPP yang belum disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan peserta didik pada satuan pendidikan, bahkan pembuatan RPP belum sesuai dengan tujuan yang telah dirumuskan dalam silabus. Mengingat pemberlakuan KTSP berkarakter pada kurikulum pendidikan di seluruh Indonesia, maka masalah mengenai penyusunan RPP berkarakter menarik untuk diteliti.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk penyusunan RPP berkarakter berdasarkan KTSP yang disusun oleh guru biologi dan besarnya persentase komponen-komponen RPP Berkarakter berdasarkan KTSP yang disusun oleh guru biologi, serta mengetahui kendala/permasalahan yang ditemukan dalam penyusunan RPP berkarakter berdasarkan KTSP di SMAN 1 Sukagumiwang pada mata pelajaran biologi semester genap tahun pelajaran 2012/2013.

Metode penelitian yang digunakan oleh penulis adalah metode kualitatif deskriptif. Prosedur pengumpulan data dilakukan oleh peneliti sendiri dengan melakukan observasi, wawancara, penyebaran angket dan dokumentasi. Subjek penelitian adalah guru biologi SMAN 1 Sukagumiwang yang mengajar di Kelas X dan Kelas XI. Sedangkan objek penelitian ini adalah dokumen RPP.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bentuk RPP berkarakter yang disusun oleh guru biologi di SMAN 1 Sukagumiwang sesuai dengan KTSP. Persentase komponen RPP berkarakter yang terdiri dari 12 komponen, yaitu 10 komponen 67%, dan 1 komponen dengan persentase 33%. Sementara itu, rekapitulasi hasil analisis penilaian dokumen RPP berkarakter dari responden menunjukkan bahwa dokumen RPP yang memiliki kriteria "baik" adalah RPP Kelas XI, sedangkan dokumen RPP yang memiliki kriteria "kurang baik" adalah RPP Kelas X. Hal ini disebabkan adanya kendala/permasalahan dalam penyusunan RPP berkarakter.

Kesimpulan dari penelitian ini mengungkapkan bahwa bentuk penyusunan RPP berkarakter yang disusun oleh guru biologi sudah sesuai KTSP dengan persentase komponen yang cukup besar. Namun masih ada kendala/permasalahan yaitu masih ada guru yang belum memahami sepenuhnya tentang penyusunan RPP berkarakter karena belum mengikuti workshop pendidikan budaya dan karakter bangsa.

Kata kunci: RPP, Analisis RPP Berkarakter

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

PENGESAHAN

Skripsi berjudul Analisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Berkarakter Berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Pada Mata Pelajaran Biologi Semester Genap Tahun Pelajaran 2012/2013 Di SMAN 1 Sukagumiwang oleh Veri Fitriyaningsih, NIM 59461180 telah dimunaqasahkan pada 29 Juli 2013 di hadapan dewan penguji dan dinyatakan lulus. Skripsi ini telah memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I.) pada Jurusan Tadris IPA Biologi Fakultas Tarbiyah IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

	Tanggal	Tanda Tangan
Ketua Jurusan Dr. Kartimi, M.Pd NIP. 19680514 199301 2 001	16 Agustus 2013	4///
Sekretaris Jurusan Ina Rosdiana Lesmanawati, M.Si NIP. 19740326 200604 2 001	15 Agustus 2013	P.
Penguji I Dr. Anda Juanda, M.Pd NIP. 19620201 198603 1 020	15 Agustus 2013	Aja
Penguji II Ina Rosdiana Lesmanawati, M.Si NIP. 19740326 200604 2 001	14 Agustus 2013	J.
Pembimbing I Saifuddin, M.Ag NIP. 19720107 200312 1 001	15 Agustus 2013	7-
Pembimbing II Hj. Ria Yulia Gloria, SP., M.Pd NIP. 19690828 200901 2 001	15 Agrustus 2013	Mus

Mengetahui Dekan Fakultas Tarbiyah

Dr. Saefndin Zuhri, M.Ag 10302 199803 1 002 NIP. 197

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, kerena berkat rahmat dan petunjuk-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada baginda nabi besar Muhammad SAW, keluarganya, sahabatnya serta umatnya sampai akhir zaman nanti.

Dalam penulisan skripsi ini penulis banyak mendapat dorongan, bimbingan dan bantuan dari semua pihak. Untuk itu penulis mengucapakan terima kasih kepada yang terhormat:

- Prof. Dr. H. Maksum Mochtar, M.A. Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon
- Dr. Saefudin Zuhri, M.Ag, Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Syekh Nurjati Cirebon
- Dr. Kartimi, M.Pd, Ketua Jurusan Pendidikan IPA Biologi IAIN Syekh Nurjati Cirebon
- 4. Saifuddin, M.Ag, Dosen Pembimbing I yang telah bersedia memberikan bimbingannya.
- Hj. Ria Yulia Gloria, SP., M.Pd, Dosen Pembimbing II yang telah bersedia memberikan bimbingannya.
- Zaenal Arifin, S.Pd, Kepala SMAN 1 Sukagumiwang 6.
- Ira Suryani, S.Pt, guru biologi kelas XI di SMAN 1 Sukagumiwang 7.
- Moh. Sholeh, S.Pd, guru biologi kelas X di SMAN 1 Sukagumiwang 8.
- 9. Turtini, S.Pd, guru biologi kelas X di SMAN 1 Sukagumiwang

10. Ibunda Kartinah, S.Pd.SD dan Ayahanda Usman, S.Ag yang telah banyak memberikan pelajaran hidup.11. Keluarga besar Biologi-A yang selalu memberikan semangat kekeluargaan

dan semangat perjuangan.

12. Seluruh sahabat dan kerabat yang membantu dalam menyelesaikan

penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan yang dilatar belakangi oleh keterbatasan pengalaman dan kemampuan yang dimiliki penulis. Untuk itu, kritik dan saran yang konstruktif sangat penulis harapkan demi

kesempurnaan skripsi ini.

Akhirnya, skripsi ini penulis persembahkan kepada Bapak, Ibu dan Adik tercinta, almamater dan segenap civitas akademika IAIN Syekh Nurjati Cirebon. Semoga bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan mendapatkan ridho Allah SWT. Amiiin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Cirebon, Juli 2013

Penulis

ii

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR			
DAFTAR ISI			
DAFTAR TABEL			
DAFTAR GAMBAR	vi		
DAFTAR LAMPIRAN			
BAB I PENDAHULUAN			
A. Latar Belakang	1		
B. Rumusan Masalah	5		
C. Tujuan Penelitian	7		
D. Manfaat Penelitian	8		
E. Definisi Operasional	9		
F. Kerangka Berfikir	10		
G. Penelitian Terdahulu	12		
BAB II TINJAUAN PUSTAKA			
A. Tinjauan Tentang Pendidikan Karakter	15		
B. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)	28		
C. Tinjauan Tentang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	30		



© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

	M (1 D 19)				
A.	Metode Penelitian	52			
B.	Waktu dan Tempat Penelitian	53			
C.	Subjek Penelitian	54			
D.	Prosedur Penelitian	54			
E.	Teknik Pengumpulan Data	57			
F.	Teknik Keabsahan Data	61			
G.	Teknik Analisis Data	63			
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN					
A.	Bentuk Penyusunan RPP Berkarakter Guru Biologi di SMAN 1				
	Sukagumiwang	66			
В.	Persentase Komponen-Komponen RPP Berkarakter	94			
C.	Rekapitulasi Hasil Analisis Penilaian Dokumen RPP Berkarakter	124			
D.	D. Kendala/Permasalahan yang Ditemukan dalam Penyusunan RPP				
	Berkarakter Berdasarkan KTSP	130			
BAB V	V PENUTUP				
A.	Kesimpulan	143			
B.	Saran	145			
DAFTAR PUSTAKA					
т амі	I AMDIDAN I AMDIDAN				

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Era globalisasi yang ditandai dengan persaingan kualitas atau mutu, menuntut semua pihak dalam berbagai bidang dan sektor pembangunan untuk senantiasa meningkatkan kompetensinya. Hal tersebut mendudukan pentingnya upaya peningkatan kualitas pendidikan baik secara kuantitatif maupun kualitatif yang harus dilakukan terus menerus, sehingga pendidikan dapat digunakan sebagai wahana dalam membangun watak bangsa (nation character building). Untuk itu, guru sebagai main person harus ditingkatkan kompetensinya dan diadakan sertifikasi sesuai dengan pekerjaan yang diembannya.

Pada hakikatnya, standar kompetensi dan sertifikasi guru adalah untuk mendapatkan guru yang baik dan profesional, yang memiliki kompetensi untuk melaksanakan fungsi dan tujuan sekolah khususnya, serta tujuan pendidikan pada umumnya, sesuai kebutuhan masyarakat dan tuntutan zaman.

Jika kita amati lebih jauh tentang realita kompetensi guru saat ini agaknya masih beragam. Tanggung jawab guru dalam bidang pendidikan di sekolah adalah setiap guru harus menguasai cara belajar-mengajar yang efektif, mampu mengembangkan kurikulum (KTSP), silabus, dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), melaksanakan pembelajaran yang efektif, menjadi model

bagi peserta didik, memberikan nasehat, melaksanakan evaluasi hasil belajar, dan mengembangkan peserta didik.

Berdasarkan hasil evaluasi kegiatan Bimtek KTSP tahun 2009 dan hasil supervisi Direktorat Pembinaan SMA ditemukan bahwa pada umumnya para guru telah menyusun RPP akan tetapi masih banyak yang belum memenuhi ketentuan standar proses. Hal ini disebabkan guru belum bisa membedakan antara indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, dan indikator soal. Mereka belum tepat dalam memilih dan menentukan metode pembelajaran, sehingga dalam proses belajar, peserta didik belum mendapatkan pengalaman belajar yang bermakna. Fenomena lain, banyak ditemukan guru masih menggunakan RPP yang belum disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan peserta didik pada satuan pendidikan, bahkan pembuatan RPP belum sesuai dengan tujuan yang telah dirumuskan dalam silabus.

Seharusnya RPP tersebut disusun selengkap mungkin dan sistematis sehingga mudah dipahami dan dilaksanakan oleh guru lain. Terutama ketika guru yang bersangkutan tidak hadir, guru lain dari mata pelajaran serumpun dapat menggantikan langsung, tanpa harus merasa kebingungan ketika hendak melaksanakannya.

Penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran merupakan suatu bagian terpenting dalam melaksanakan proses belajar mengajar di kelas. Hal itu dikarenakan RPP tersebut merupakan acuan atau skenario yang harus dilalui tahap demi tahap dalam memberikan materi kepada siswa. Dalam pelaksanaan

proses belajar mengajar, setiap guru wajib membuat RPP, sebelum proses penampilan di dalam kelas.

Dalam penyusunan RPP ini, setiap guru harus berpedoman pada program pengajaran setiap bidang studi serta kalender akademik pada saat tahun pelajaran berlangsung. Adapun keuntungan yang diperoleh dari pembuatan RPP adalah sebagai berikut : 1) Guru akan lebih percaya diri dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa, karena telah dipersiapkan sebelumnya, 2) guru dapat menyampaikan materi pembelajaran dengan alur yang telah direncanakan, 3) guru dapat menggunakan RPP tersebut untuk mengatur durasi penyampaian materi pembelajaran.

Setiap guru harus mampu menyusun RPP sesuai dengan kaidah-kaidah yang telah ditentukan yang idealnya berdasarkan KTSP. Sebagaimana diamanatkan oleh Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar 2 Nasional Pendidikan, Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) telah menyelesaikan Standar Isi dan Standar Kompetensi Kelulusan yang kemudian dikukuhkan menjadi Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 dan Nomor 23 Tahun 2006, serta Nomor 24 Tahun 2006 yang disempurnakan dengan Nomor 6 Tahun 2007 tentang ketentuan pelaksanaannya. BSNP juga telah menerbitkan Panduan Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah.

Selanjutnya mengembangkan panduan penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang didalamnya terdapat model-model kurikulum satuan pendidikan. Setiap satuan pendidikan diharapkan dapat mengembangkan kurikulum yang diimplementasikan di satuan pendidikan masing-masing dan disesuaikan dengan kondisi sekolah, masyarakat, serta perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Disini pihak sekolah dituntut untuk mempersiapkan dua hal pokok yaitu mencakup kesiapan materiil dan non materiil agar KTSP itu dapat berjalan dengan baik (Susilo, 2008).

Menurut Nasir dalam Susilo (2008), kesulitan dalam penyusunan RPP yaitu: dalam kurikulum KTSP misalnya, didalamnya hanya berisi tentang Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi setiap mata pelajaran yang terdiri atas Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar yang harus dicapai. Selanjutnya cara untuk mencapai kompetensi dasar, strategi apa yang harus dilakukan, media apa yang dapat dimanfaatkan, berapa jam alokasi waktu untuk mencapai setiap kompetensi termasuk bagaimana cara menentukan kriteria keberhasilan serta bagaimana cara mengukurnya, semuanya diserahkan pada guru, hal ini menyulitkan sekolah terutama guru.

Berdasarkan pengamatan penulis setelah melakukan pengamatan terhadap RPP berkarakter di SMAN 1 Sukagumiwang, faktanya RPP berkarakter disusun berdasarkan CD yang dibagikan pada saat MGMP Biologi. Hal itu menunjukkan bahwa sebagian guru belum mampu menyusun RPP berkarakter sendiri. Hal ini disebabkan kurangnya pemahaman guru terhadap penyusunan RPP berkarakter. Kondisi siswa di sekolah tersebut juga belum menunjukkan sikap seorang siswa yang memiliki karakter. Kurangnya sosialisasi mengenai RPP berkarakter pada guru-guru di sekolah tersebut. Kekurangpahaman guru dan penyelenggara pendidikan terhadap kurikulum

dan pengembangannya ke dalam RPP berkarakter bisa berakibat fatal terhadap hasil belajar. Sukses tidaknya pengembangan KTSP ditentukan oleh guru.

Berdasarkan hal tersebut di atas dan mengingat pemberlakuan KTSP berkarakter pada kurikulum pendidikan di seluruh Indonesia, serta di SMAN 1 Sukagumiwang juga belum dilakukan penelitian mengenai Analisis RPP berkarakter, maka masalah mengenai analisis RPP berkarakter sangat menarik untuk diteliti. Sehingga penelitian ini berjudul "Analisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Berkarakter Berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) pada Mata Pelajaran Biologi Semester Genap Tahun Pelajaran 2012/2013 di SMAN 1 Sukagumiwang".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas, dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah merupakan upaya untuk mengerucutkan agar permasalahan menjadi lebih jelas, hingga akhirnya dibagi menjadi tiga bagian lagi yaitu:

a. Wilayah Kajian

Wilayah kajian dalam penelitian ini berupa pengembangan kompetensi mengajar guru biologi.

b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini berupa pendekatan kualitatif deskriptif berguna untuk mendeskripsikan hasil dari suatu penelitian. Pendekatan kualitatif ini dilakukan melalui pendekatan teoritik dan pendekatan empirik.

c. Jenis Masalah

Masalah yang dikaji dalam penelitian ini adalah Analisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Berkarakter berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) pada Mata Pelajaran Biologi Semester Tahun Pelajaran 2012/2013 di **SMAN** 1 Genap Sukagumiwang.

2. Pembatasan Masalah

Agar permasalahan dalam penelitian ini lebih jelas dan terarah, maka masalah dalam penelitian ini dibatasi hanya pada Analisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Berkarakter Biologi Semester Genap Tahun Pelajaran 2012/2013 di SMAN 1 Sukagumiwang. Dimana idealnya RPP disusun berdasarkan KTSP.

3. Pertanyaan Penelitian

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bagaimana bentuk penyusunan RPP Berkarakter berdasarkan KTSP yang disusun oleh guru Biologi di SMAN 1 Sukagumiwang pada Mata Pelajaran Biologi Semester Genap Tahun Pelajaran 2012/2013?

- 2. Seberapa besar persentase komponen-komponen RPP Berkarakter berdasarkan KTSP yang disusun oleh guru Biologi di SMAN 1 Sukagumiwang pada Mata Pelajaran Biologi Semester Genap Tahun Pelajaran 2012/2013?
- 3. Apa sajakah kendala/permasalahan yang ditemukan dalam penyusunan RPP berkarakter berdasarkan KTSP di SMAN 1 Sukagumiwang pada Mata Pelajaran Biologi Semester Genap Tahun Pelajaran 2012/2013?

C. Tujuan Penelitian

Adapun penelitian ini dilaksanakan bertujuan untuk:

- Untuk mengetahui bentuk penyusunan RPP Berkarakter berdasarkan KTSP yang disusun oleh guru Biologi di SMAN 1 Sukagumiwang pada Mata Pelajaran Biologi Semester Genap Tahun Pelajaran 2012/2013.
- Untuk mengetahui besarnya persentase komponen-komponen RPP
 Berkarakter berdasarkan KTSP yang disusun oleh guru Biologi di SMAN
 1 Sukagumiwang pada Mata Pelajaran Biologi Semester Genap Tahun
 Pelajaran 2012/2013.
- Untuk mengetahui kendala/permasalahan yang ditemukan dalam penyusunan RPP berkarakter berdasarkan KTSP di SMAN 1 Sukagumiwang pada Mata Pelajaran Biologi Semester Genap Tahun Pelajaran 2012/2013.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan berbagai manfaat bagi komponen pendidikan, seperti:

Bagi Instansi

a. Bagi Guru

Diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan refleksi bagi para guru maupun pihak-pihak lain yang berkepentingan dengan pendidikan. Selain itu, sebagai bahan informasi bagi para guru untuk lebih mengetahui hal-hal yang menyebabkan kesulitan dalam menyusun RPP berkarakter.

b. Bagi Siswa

Pemahaman guru dan penyelenggara pendidikan terhadap kurikulum dan pengembangannya ke dalam RPP Berkarakter bisa berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

c. Bagi Sekolah

Diharapkan kepala sekolah dapat mengoptimalkan segenap peran yang diembannya, secara langsung maupun tidak langsung dapat memberikan kontribusi terhadap peningkatan kompetensi guru, dan pada gilirannya dapat membawa efek terhadap peningkatan mutu pendidikan di sekolah.

2. Bagi Peneliti

Manfaat bagi peneliti, memberikan kontribusi dalam menunjang aktivitas proses belajar mengajar dengan baik, dan sebagai bahan informasi untuk lebih mengetahui hal-hal yang menyebabkan kesulitan dalam menyusun RPP berkarakter.

3. Bagi Pengembangan Ilmu

- a. Untuk memperkaya khasanah ilmu pengetahuan khususnya yang berkaitan dengan penyusunan RPP berkarakter yang digunakan dalam proses pembelajaran.
- Bahan pertimbangan kepada peneliti lain, yang membahas dan meneliti permasalahan yang sama.
- c. Sumbangan pemikiran bagi pengelola, pengembang, dan lembaga pendidikan dalam penerapan KTSP.

E. Definisi Operasional

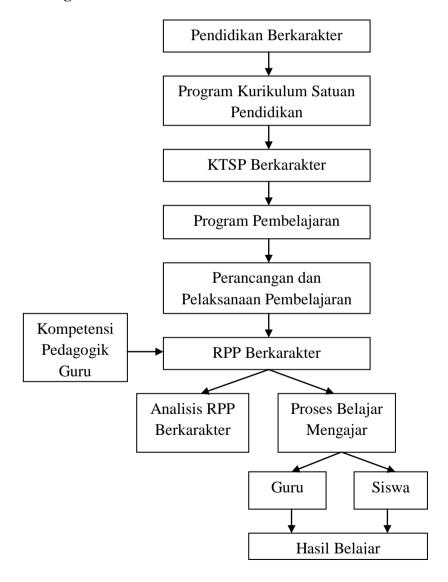
Untuk memberikan arahan bagi pelaksanaan penelitian, maka berikut ini diajukan definisi operasional yang mengacu kepada arahan penelitian antara lain:

- Kurikulum adalah seperangkat rencana pengelolaan substansi dan bahan ajaran serta cara-cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar.
- 2. KTSP adalah kurikulum operasional yang disusun dan dilaksanakan oleh masing-masing satuan pendidikan.
- 3. Perencanaan adalah proses keputusan yang diharapkan dapat menunjang kegiatan-kegiatan dan upaya-upaya yang akan dilaksanakan secara efisien dan efektif dalam mencapai tujuan.

7. D. p. a. D.

- RPP adalah rencana yang menggambarkan prosedur dan manajemen pembelajaran untuk mencapai satu atau lebih kompetensi dasar yang ditetapkan oleh guru dalam pembelajaran.
- Persentase RPP Berkarakter adalah tingkat penyusunan RPP Berkarakter yang disusun oleh guru

F. Kerangka Pemikiran



Gambar 1.1 Skema Kerangka Pemikiran

kerangka pemikiran tersebut mendeskripsikan pendidikan karakter yang merupakan satu kesatuan program kurikulum satuan pendidikan. Oleh karena itu, program pendidikan karakter secara dokumen diintegrasikan ke dalam kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP). Dengan kata lain, pendidikan karakter harus tertera dalam KTSP mulai dari visi, misi, tujuan, struktur dan muatan kurikulum, kalender pendidikan, silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

Dalam Standar Nasional Pendidikan, penjelasan Pasal 28 ayat (3) butir a dikemukakan bahwa kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasi berbagai potensi yang dimilikinya (Mulyasa, 2008).

Menurut Mulyasa (2008), perancangan pembelajaran merupakan salah kompetensi pedagogik yang harus dimiliki guru. Perancangan satu pembelajaran sedikitnya mencakup tiga kegiatan, yaitu identifikasi kebutuhan, perumusan kompetensi dasar, dan penyusunan program pembelajaran. Penyusunan program pembelajaran akan bermuara pada rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), sebagai produk program pembelajaran jangka pendek, yang mencakup komponen kegiatan belajar dan proses pelaksanaan program.

Perlunya analisis RPP berkarakter ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru dalam hal penyusunan RPP. Penyusunan RPP merupakan suatu bagian terpenting dalam melaksanakan proses belajar mengajar di kelas. Hal itu dikarenakan RPP tersebut merupakan acuan atau skenario yang harus dilalui tahap demi tahap dalam memberikan materi kepada siswa.

Proses belajar mengajar merupakan suatu kegiatan yang terpadu karena adanya interaksi antara guru dengan siswa dan siswa dengan siswa lainnya pada saat proses pembelajaran berlangsung. Pada dasarnya belajar merupakan suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan diri seseorang (Sudjana, 2002).

G. Penelitian Terdahulu

Penelitian ini pernah dilakukan oleh Heny Pratiwi Agustian Lubis pada tahun 2012 dengan judul penelitian "Analisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Berkarakter IPA Terpadu Semester Ganjil di SMP Se-Kecamatan Air Batu Tahun Pelajaran 2012/2013".

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum RPP berkarakter IPA Terpadu Semester Ganjil di SMP se-Kecamatan Air Batu tergolong cukup baik terhadap Standar Proses Permendiknas No. 41 dan pengembangan karakter (71,19 %).

Ditinjau dari parameter komponen RPP berkarakter pada KTSP, Proses permendiknas No.41 tahun 2007 pada aspek kesesuaian SK, KD, dan alokasi waktu kategori sangat baik (100 %), tujuan pembelajaran termasuk kategori cukup baik (74,99 %), indikator karakter termasuk kategori sangat

baik (100 %), materi pembelajaran termasuk kurang baik (69,43 %), metode pembelajaran termasuk kategori cukup baik (74,99 %), langkah pembelajaran termasuk kategori cukup baik (74,99 %), sumber belajar termasuk kategori sangat baik (94,44 %), penilaian termasuk kategori sangat kurang (50 %).

Gambaran hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kesesuaian RPP berkarakter dari guru IPA di SMP se-Kecamatan Air Batu terhadap standar proses permendiknas No.41 tahun 2007 dan pengembangan karakter belum maksimal. Disarankan agar sosialisasi, pelatihan dan pembinaan dilakukan secara berkesinambungan agar RPP dari guru semakin sesuai dengan tuntutan BSNP.

Penelitian yang lain dilakukan oleh Ilyas pada tahun 2013 dengan judul penelitian "Analisis Kemampuan Guru Mata Pelajaran Biologi dalam membuat Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran Biologi di SMA Negeri Se-Kabupaten Aceh Timur".

penelitian menunjukkan bahwa secara umum tingkat kemampuan Pembelajaran guru mata pelajaran biologi di SMA Negeri Se-Kabupaten Aceh Timur tergolong kurang baik (67,68%). Di tinjau dari parameter komponen Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran biologi, di ketahui tingkat kemampuan guru mata pelajaran biologi di SMA Negeri Se-Kabupaten Aceh Timur dalam pembuatan perencanaan RPP pembelajaran biologi pada komponen umum termasuk kategori kurang baik (64,90%), Identitas RPP kategori baik (76,62), SK dan KD termasuk kategori baik (68,87%), Indikator termasuk kategori kurang baik (67,18), tujuan pembelajaran termasuk kategori baik (72,01%), Materi Ajar termasuk kategori kurang baik (65,33), Alokasi waktu termasuk kategori baik (73,63), Metode pembelajaran termasuk kategori kurang baik (65,06%), pelaksanaan pembelajaran termasuk kategori kurang baik (66,39%), dan penilaian hasil pembelajaran termasuk kategori kurang baik (64,54%).

Gambaran dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan guru biologi. Disarankan agar guru-guru Biologi di SMA Negeri Se-Kabupaten Aceh Timur sering mengikuti sosialisasi MGMP mata pelajaran biologi, latihan, serta pembinaan yang dilakukan secara berkesinambungan dan menyeluruh. Agar kemampuan guru mata pelajaran biologi dalam pembuatan Perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran Biologi berdasarkan KTSP di SMA Negeri Se-Kabupaten Aceh Timur sesuai dengan tuntutan BSNP.

Karena penelitian di atas sangat menarik untuk diteliti, maka penelitian ini meneliti hal yang sama yaitu tentang analisis RPP Berkarakter. Namun terdapat perbedaan, pada tingkat satuan pendidikan dan mata pelajarannya sehingga judul penelitiannya menjadi "Analisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Berkarakter Beradasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) pada Mata Pelajaran Biologi Semester Genap Tahun Pelajaran 2012/2013 Di SMAN 1 Sukagumiwang".



DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. 2010. Petunjuk Teknis Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) SMA. Jakarta : Direktorat Pembinaan SMA
- Aqib, Z. dan Sujak. 2011. *Panduan dan Aplikasi Pendidikan Karakter*. Bandung : Yrama Widya
- BNSP. 2006. Panduan Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan.

 Jakarta: Edisi Revisi, Bumi Aksara.
- Bungi, B. 2003. Analisa Data Penelitian Kualitatif, Pemahaman Filosofis dan Metodologis Kearah Penguasaan Modal Aplikasi. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Danim, S. 2010. *Profesionalisasi Dan Etika Profesi Guru*. Bandung : CV. Alfabeta.
- Dit PSMP Kemdiknas. 2010. Pendidikan Karakter Terintegrasi dalam Pembelajaran di Sekolah Menengah Pertama. Jakarta: Direktorat PSMP Kemdiknas.
- Ghony, Djunaidi dan Fauzan Almanshur. 2009. *Petunjuk Praktis Penelitian*Pendidikan. Malang: UIN Malang Press
- Hakiim, L. 2008. Perencanaan Pembelajaran. Bandung: CV. Wacana Prima
- Hamalik, O. 2008. Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem.

 Jakarta: PT Bumi Aksara
- Hanitijo, R. 1994. Metode Penelitian Hukum dan Jurimeter. Jakarta: Ghalis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Isdisusilo. 2012. *Panduan Lengkap Membuat Silabus dan RPP*. Yogyakarta : Kata Pena
- Kemendiknas. 2011. Panduan Pendidikan Karakter Di Sekolah Menengah

 Pertama. Jakarta: Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan

 Menengah
- Kesuma, D. dkk. 2011. *Pendidikan Karakter Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*.

 Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Moleong, L J. 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Moleong, L J. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Mulyasa, E. 2006. *Kurikulum Yang Disempurnakan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa. E. 2008. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, H.E. 2010. *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Muslich, M. 2007. Sertifikasi Guru Menuju Profesionalisme Pendidik. Jakarta:
 Bumi Aksara.
- Narbuko, C. 2007. Metodologi Penelitian. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Nasution, S. 1964. Azas-azas Kurikulum, Bandung: Penerbit Terate
- Nazir, M.: 2003. Metode Penelitian. Jakarta: PT. Ghalia Indonesia

- 1.0
- Pemerintah Republik Indonesia. 2010. *Kebijakan Nasional Pembangunan Karakter Bangsa Tahun 2010-2025*. Jakarta: Pusat Kurikulum Balitbang Kemdiknas.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2006 tentang Standar Kompetensi Lulusan untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2007 tentang Standar Penilaian Pendidikan.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Bahasa Indonesia*.

 Jakarta: Pusat Bahasa. Cet. I.
- Pusat Kurikulum Kemdiknas. 2009. *Pengembangan dan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa: Pedoman Sekolah*. Jakarta: Pusat Kurikulum Balitbang Kemdiknas.
- Riduwan. 2009. Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru, Karyawan dan Peneliti Pemula. Bandung: Alfabeta
- Riyanto, Y. 1996. Metodologi Penelitian Pendidikan Tinjauan Dasar. Surabaya : SIC

- Riyanto, Y. 2009. Paradigma Baru Pembelajaran. Surabaya: Kencana Prenada Media Group
- Sa'ud, U. S. 2010. Pengembangan Profesi Guru. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sahlan, Asmaun dan Angga Prastyo. 2012. Desain Pembelajaran Berbasis Pendidikan Karakter. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Saminanto. 2012. Mengembangkan RPP PAIKEM, EEK, dan Berkarakter. Semarang: RaSAIL Media Group.
- Sukardi. 2003. Metodologi Penelitian Pendidikan. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Sulhan, N. 2011. Panduan Praktis Pengembangan Karakter dan Budaya Bangsa. Surabaya: Jaring Pena.
- Sugiyono. 2012. Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: CV. Alfabeta
- Susilo, M. J. 2008. Kurikulumm Tingkat Satuan Pendidikan. Yogyakarta : Pustaka Belajar
- Usman, M. U. 2001. Menjadi Guru Prefesional. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.